



TAKBIR MUQAYYAD DAN MURSAL

Takbir ada dua:

1. Takbir Muqayyad, dan
2. Takbir Mursal.

Penjelasan:

1. **Takbir Muqayyad**

Takbir Muqayyad adalah takbir yang dibaca setelah shalat fardhu.

❖ *Takbir Muqayyad di Hari Raya Idul Fitri*

Dimulai dari:

- Shalat Maghrib malam hari Raya,
- Shalat Isya, dan
- Shalat Shubuh.
- Waktu membacanya adalah setelah membaca dzikir dalam shalat.

❖ *Takbir Muqayyad di Hari Raya Idul Adha*

Dimulai dari shalat Shubuh hari Arafah hingga shalat Ashar di hari Tasyriq ke 3.

Rinciannya sebagai berikut:

- Hari Arafah, shalat Shubuh, Dzuhur, dan Ashar.
- Hari Raya Qurban, Maghrib, Isya, Shubuh, Dzuhur, dan Ashar.
- 3 Hari Tasyriq dimulai Maghrib malam hari Tasyriq ke 1 hingga Ashar hari Tasyriq ke 3.
- Waktu membacanya adalah setelah alam sebelum membaca dzikir.

1 Karena adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak ada Takbir Muqayyad di dalam takbir Hari Raya Idul Fitri, maka kami letakkan setelah dzikir shalat.



2. Takbir Mursal

Takbir Mursal adalah takbir yang dibaca baik di rumah, jalan-jalan, atau pasar, atau di mana pun kita berada tanpa terikat dengan waktu shalat.

❖ *Takbir Mursal di Hari Raya Idul Fitri*

Dibaca mulai dari terbenamnya matahari di hari Raya hingga imam shalat hari Raya memulai shalat.

❖ *Takbir Mursal di Hari Raya Idul Adha*

Dibaca mulai dari terbenamnya matahari di hari Raya hingga imam shalat hari Raya memulai shalat.

Catatan Penting:

Takbir Muqayyad di hari Raya Idul Fitri diletakkan setelah dzikir agar berbeda dengan takbir Muqayyad di dalam hari Raya Idul Adha. Karena ada pendapat yang mengatakan takbir Muqayyad di dalam hari Raya Idul Fitri itu tidak ada, sehingga diletakkan di belakang setelah dzikir agar bisa dijadikan sebagai takbir Muqayyad bagi yang mengatakannya, atau dijadikan takbir Mursal bagi yang tidak mengatakannya.



Penerbit Pustaka AL-Bahjah

Jl. Pangeran Cakrabuana, Blok Gudang Air No. 179, Kel. Sendang,
Kec. Sumber, Kab. Cirebon, Jawa Barat. 45611